
JURNAL

PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KAMPUNGBARUKECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

EFFECT OF TALKING STICK METHOD ON ABILITY TO DESCRIBE RELATIONSHIP STRUCTURE OF HUMAN BODY STRUCTURE WITH FUNCTIONS IN STUDENTS FOURTH CLASS OF SD NEGERI KAMPUNGBARUKECAMAS TANJUNGANOM REGENCY NGANJUK IN ACADEMIC YEAR 2016/2017



Oleh:
KOMI PRIYANTI
NPM : 12.1.01.10.0456P

Dibimbing Oleh:

1. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
2. **Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

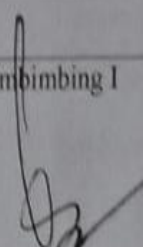
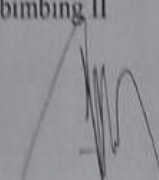
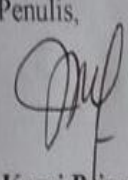
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **KOMI PRIYANTI**
NPM : 12.1.01.10.0456P
Telepon/HP : 082139079528
Alamat Surel (Email) : kompriyanti13@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSIONYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KAMPUNGBARU KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017.
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel ini telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2018
Pembimbing I  <u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.</u> NIDN. 0704025601	Pembimbing II  <u>Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.</u> NIDN. 0704078402	Penulis,  <u>Komi Priyanti</u> NPM. 12.1.01.10.0456P

PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KAMPUNGBARUKECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KOMI PRIYANTI

NPM.12.1.01.10.0456P

FKIP – PGSD

email: komipriyanti13@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.¹ dan Abdul Azis Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, bahwa di SDN Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk khususnya pada kelas IV pelajaran IPA masih banyak siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70. Dari 24 siswa pada mata pelajaran IPA yaitu 11 siswa yang tidak mencapai KKM 57,89% dan 8 siswa memperoleh nilai > 70 (42,11%).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengungkapkan pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengungkapkan pengaruh metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Membuktikan ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antara Metode *Talking Stick* dibandingkan dengan model konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen *Nonrandomized Control Group Pre-test-Post-test Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV Kampungbaru 1 dan IV Kampungbaru 3 yang terdiri dari 24 siswa (kelompok eksperimen) dan 24 siswa (kelompok kontrol). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 88%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 12,806 > t_t 1\% = 2,807$. (2) Metode konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 66%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 7,474 > t_t 1\% = 2,807$ (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan Metode *Talking Stick* dibanding dengan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan metode *talking stick*. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 7,552 > t_t 1\% = 2,687$ dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen 82,62 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 62,50.

Kata Kunci: Metode *Talking Stick*, Mendeskripsikan Hubungan Struktur Kerangka Tubuh Manusia dengan Fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan paradigma lama mengenai proses belajar mengajar bersumber pada teori (atau lebih tepatnya asumsi). Dengan kata lain, otak seorang anak seperti botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang guru.

Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan juga sudah menjadi harapan masyarakat. Persepsi umum ini menganggap bahwa sudah merupakan tugas guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan.

Menurut Ujang Sukandi (2003: 86) mendeskripsikan bahwa:

Pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu. Dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan.

Tampaknya perlu adanya perubahan dalam menelaah proses belajar siswa interaksi antara siswa dan guru. Sudah saatnya kegiatan belajar mengajar juga lebih mempertimbangkan siswa. Selain itu, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya. Bahkan banyak penelitian

menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru.

Pengamatan peneliti di SDN Kam-pungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk khususnya pada kelas IV pelajaran IPA masih banyak siswa di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70. Dari 24 siswa pada mata pelajaran IPA yaitu 11 siswa yang tidak mencapai KKM 57,89% dan 8 siswa memperoleh nilai > 70 (42,11%). Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran berlangsung ketika guru mengajar di kelas siswa ramai sendiri dan sulit untuk memahami konsep materi IPA karena metode pembelajaran yang diberikan guru kurang mengaktifkan siswa secara keseluruhan.

Siswa kurang tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPA. Kenyataan di kelas masih menunjukkan bahwa guru masih banyak menggunakan pembelajaran secara tradisional (*teacher centered*), guru enggan mengemas proses pembelajarannya secara kreatif dan inovatif. Guru lebih mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa sebagai pendengar dan pencatat yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan inovasi-inovasi dengan membenahi metode pembelajaran yang lebih

mengefektifkan proses belajar mengajar secara keseluruhan. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *talking stick*. Metode *Talking Stick* merupakan salah satu dari model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Menurut Huda (2013: 224) “metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang dipergunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan”.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Talking Stick* menurut Zainal Aqib (2013: 26) sebagai berikut.

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
3. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
6. Guru memberikan kesimpulan.

7. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
8. Guru menutup pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Struktur Kerangka Tubuh Manusia dengan Fungsinya pada Siswa Kelas IV SDN Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

II. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 10) “Penelitian Kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya”.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kampungbaru 3, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk untuk mata pelajaran IPA sedangkan waktu penelitian ini pada

bulan Januari 2015 s.d bulan Desember 2017.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kabupaten Nganjuk sejumlah 48 siswa, yang terdiri dari 24 siswa kelas IV Kampungbaru 1 dan 24 siswa kelas IV Kampungbaru 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2013: 126). Pada penelitian ini semua siswa pada kelas IV Kampungbaru 1 dan IV Kampungbaru 3 dijadikan sampel.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test dan jenjang persentil.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

Berdasarkan rangkuman uji hipo-tesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} 12,806. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,807 sedangkan 5% yaitu 2,069 dan dapat di-gambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 12,806 > t_t 1\% = 2,807$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

2. Metode konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal $< 75\%$.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 2 diketahui bahwa nilai t_{hitung} 7,474. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,807 sedangkan 5% yaitu 2,069 dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 7,474 > t_t 1\% = 2,807$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 2 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan Metode *Talking Stick* dibanding dengan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan metode *talking stick*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 7,552$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel} 1\%$ yaitu 2,687 sedangkan 5% yaitu 2,013 dan dapat di-gambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 7,552 > t_t 1\% = 2,687$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak

pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan ter-bukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Re-rata antara penggunaan metode *talking stick* dibanding penggunaan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya. Berdasarkan nomor urut 1 diketahui bahwa nilai rerata *Posttest* yang diperoleh pada penggunaan metode *talking stick* adalah 82,62 sedangkan nomor urut 2 nilai rerata *Posttest* pada penggunaan metode konvensional adalah 62,50. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen $82,62 >$ dibanding nilai *posttest* kelompok kontrol 62,50.

IV. SIMPULAN

Sebagai hasil temuan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode *Talking Stick* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 3 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten

Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 88%.

2. Metode konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 66%.
3. Ada perbedaan yang sangat signifikan pengaruh penggunaan Metode *Talking Stick* dibanding dengan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan metode *talking stick*.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pegajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandi, Ujang. 2003. *Pembelajaran Konvensional*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.